

INTISARI

Salah satu permasalahan yang sering muncul dalam pelayanan jasa kesehatan masyarakat adalah adanya keterbatasan anggaran yang tersedia dan birokrasi yang terlalu panjang dalam proses pencairan dana ataupun aturan pengelolaan keuangan yang menghambat kelancaran dalam memberikan pelayanan. Sehingga pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum guna memberikan fleksibilitas kepada Instansi yang menjadi Badan Layanan Umum untuk dapat mengelola keuangan secara mandiri. Salah satu Badan Layanan Umum yang telah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum adalah Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sardjito. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kinerja keuangan melalui Rasio Lancar (*Current Ratio*), Perputaran Aset Tetap (*Fixed Asset Turnover*) dan Imbalan Ekuitas (*Return On Equity*) dan Kinerja Pelayanan melalui indikator *Bed Occupancy Rate* (BOR), *Average Length Of Stay* (ALOS), *Bed Turn Over* (BTO), *Turn Over Interval* (TOI), *Gross Date Rate* (GDR) dan *Net Date Rate* (NDR) terhadap Kemandirian Rumah Sakit melalui indikator *Cost Recovery Rate* (CRR) dan Tingkat Kemandirian. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode runtut waktu berbentuk Pengujian Hipotesis (*Hipotesis Testing*). Analisis data yang pada penelitian ini menggunakan Uji Korelasi Pearson (*Pearson Correlation*).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan dan kinerja pelayanan memiliki korelasi terhadap kemandirian rumah sakit. Korelasi tersebut sebagian besar bernilai negatif atau berlawanan arah dengan kemandirian rumah sakit. Semakin tinggi nilai kinerja keuangan dan kinerja pelayanan, tidak menjamin meningkatnya kemandirian rumah sakit yang dinilai dari *Cost Recovery Rate* dan Tingkat Kemandirian.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Kinerja Pelayanan, Kemandirian Rumah Sakit.

ABSTRACT

One of the problems that often arises in public health services is the limited budget available and the bureaucracy that is too long in the process of disbursing funds or financial management rules that hinder the smooth delivery of services. So that the government issued Law No. 23 of 2005 concerning Financial Management of Public Service Agencies to give flexibility to Agencies that are Public Service Agencies to be able to manage finances independently. One of the Public Service Agencies that has implemented the Financial Management Pattern of a Public Service Agency is Dr. Sardjito Hospital.

The purpose of this study is to determine the relationship of financial performance through Current Ratio, Fixed Asset Turnover and Equity Returns and Service Performance through the Bed Occupancy Rate (BOR) indicator, Average Length Of Stay (ALOS), Bed Turn Over (BTO), Turn Over Interval (TOI), Gross Date Rate (GDR) and Net Date Rate (NDR) on Hospital Independence through the Cost Recovery Rate (CRR) indicator and the Level of Independence. This type of research is a quantitative study with time coherent methods in the form of Hypothesis Testing (Hypothesis Testing). Analysis of the data used in this study is the Pearson Correlation Test.

The results of this study indicate that financial performance and service performance correlate with hospital independence. The correlation is mostly negative or in the opposite direction to the independence of the hospital. The higher the value of financial performance and service performance, does not guarantee an increase in hospital independence as assessed by the Cost Recovery Rate and the Level of Independence.

Keywords: Financial Performance, Service Performance, Hospital Independence